

The Influence of the Tanah Lot Art and Food Festival on Tourist's Visiting Interest

Pengaruh Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Ni Kadek Intan Permata Putri^{1*}, I Nengah Wirata², Nyoman Reni Ariasri³

^{1,2,3}Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Jurusan Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

*Correspondence: intanputrii100123@gmail.com

Abstract

Purpose: This research aims to determine the influence of the Tanah Lot Art and Food Festival on tourists' interest in visiting Tanah Lot.

Method: This research employs a quantitative approach at the Tanah Lot Tourist Attraction (DTW) in Beraban, Tabanan, over a five-month period (January - May 2024). Data was collected through questionnaires to examine the influence of the Tanah Lot Art and Food Festival on tourists' interest in visiting. Data analysis was conducted using simple linear regression with SPSS.

Result: The results indicate that the Tanah Lot Art and Food Festival has a positive and significant impact on tourists' interest in visiting, both partially and simultaneously. Partially, the t-value (5.398) exceeds the t-table value (1.660), and the significance value (0.000) is less than 0.05. Simultaneously, the F-value (12.875) exceeds the F-table value (2.70), and the significance value (0.000) is less than 0.05. The festival contributes 35.2% to the tourists' interest in visiting, while 64.8% is influenced by other variables not examined in the study.

Contribution: This research makes significant contributions in several areas. Theoretically, it enhances the literature on the impact of art and food festivals on tourist interest. Practically, the findings offer valuable insights to the management of Tanah Lot Tourist Attraction (DTW) and local government on strategies to boost tourist visits through event organization. Additionally, from a policy perspective, the empirical evidence provided can support the formulation of policies for the development and promotion of event-based tourism.

Keywords: food festival, tanah lot art, visitor interest

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival terhadap minat berkunjung wisatawan ke Tanah Lot.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di DTW Tanah Lot, Beraban, Tabanan, selama lima bulan (Januari - Mei 2024). Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengkaji pengaruh Tanah Lot Art and Food Festival terhadap minat wisatawan berkunjung. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana menggunakan SPSS.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, nilai t-hitung (5,398) lebih besar dari t-tabel (1,660) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05. Secara simultan, nilai F-hitung (12,875) lebih besar dari F-tabel (2,70) dan nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05. Festival ini



Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

berkontribusi sebesar 35,2% terhadap minat berkunjung, sedangkan 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kontribusi: Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam beberapa aspek. Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur mengenai pengaruh festival seni dan makanan terhadap minat wisatawan. Secara praktis, hasil penelitian memberikan masukan berharga kepada pengelola DTW Tanah Lot dan pemerintah daerah mengenai strategi meningkatkan kunjungan wisatawan melalui penyelenggaraan festival. Secara kebijakan, bukti empiris dari penelitian ini dapat mendukung pembuatan kebijakan pengembangan dan promosi pariwisata berbasis event.

Kata Kunci: *food festival, tanah lot art, minat berkunjung*

Pendahuluan

Daya Tarik Wisata (DTW) Tanah Lot merupakan salah satu daya tarik wisata yang ada di Bali, yaitu terletak di Kabupaten Tabanan (Warren, 2019). Daya tarik wisata adalah (Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009) segala sesuatu yang memperlihatkan keunikan, keindahan, dan nilai berupa berbagai hasil alam, budaya, dan buatan yang menjadi objek kunjungan wisatawan (Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, 2009, 2009). Tanah Lot menjadi salah satu tujuan wisata bagi wisatawan yang mencari pengalaman seni dan budaya (Untara & Supada, 2020). Ciri khas dari daya tarik wisata Tanah Lot yaitu letak berdirinya Pura Tanah Lot di atas batu karang besar (Krisdayanthi, 2020). Cara mengunjungi pura ini harus menggunakan perhitungan pasang surut air laut. Jika air laut sedang pasang, maka wisatawan tidak bisa mendekati pura ini dan membuat pura seolah-olah berada di tengah lautan. Jika air laut sedang surut, maka wisatawan dapat mendekati pura ini. Selain pura utama yaitu Pura Tanah Lot, ada beberapa pura yang terletak di kawasan ini yaitu Pura Batu Bolong, Pura Batu Mejan, Pura Penataran, Pura Penyawang, Pura Luhur Pakendungan, Pura Enjung Galuh, dan Pura Jero Kendang (Munawar et al., 2022).

Terdapat pula ular suci di kawasan DTW Tanah Lot yang bisa dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan dengan didampingi oleh pawangnya. Ular ini dipercaya sebagai selendang suci dari Danghyang Nirartha. Beliau merupakan sosok yang menyebarkan agama Hindu di Bali. Selain ular suci, juga terdapat air suci. Para pengunjung dapat meminum air suci ataupun hanya sekedar membasuh tangan dan wajah yang konon banyak manfaatnya. Salah satu yang dipercaya yaitu dapat menyembuhkan beberapa penyakit yang diderita dan dipercaya bisa memberikan anak bagi yang ingin memiliki anak. Wisatawan juga bisa menikmati pementasan tari kecak yang diadakan di kawasan ini. Tari kecak ini diadakan setiap hari dari pukul 18.00-19.30. Pertunjukan tari kecak ini menceritakan tentang kisah Rama Shinta dan juga Hanoman (Sugartawan & Hartati, 2019).

Tidak hanya menjadi wisata spiritual dan budaya, tempat ini bisa juga dijadikan sebagai wisata alam. Wisatawan bisa menikmati pantai dan juga matahari terbenam. Panorama matahari terbenam di Tanah Lot terbilang cukup menarik karena dapat menikmati matahari terbenam dengan siluet dari Pura Batu Bolong dengan bentuk tebing yang berlubang. Selain itu, juga cocok dijadikan sebagai tempat wisata keluarga karena terdapat taman yang bisa dijadikan tempat untuk berpiknik, bersantai dan berfoto. Taman ini dinamakan Enjung Galuh Area. Terdapat pula *art market* yang bisa dikunjungi oleh pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh khas Bali seperti baju, sarung, kamen, topi, sandal, pernak-pernik, lukisan, dan lainnya (Losvitasari et al., 2017).

Dengan daya tarik yang dimiliki, banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang untuk berkunjung. Wisatawan merupakan orang-orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat atau daerah dengan tujuan tertentu, tidak untuk mencari pekerjaan dan tidak menetap di daerah tersebut (Untung Rahardja, 2020). Wisatawan mancanegara adalah orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara untuk mengunjungi tempat wisata di negara tersebut atau wisatawan yang berasal dari luar negara. Sedangkan wisatawan domestik merupakan wisatawan yang melakukan perjalanan ke suatu daerah wisata tetapi

masih dalam satu negara (Pribadi et al., 2022). Adapun jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik ke DTW Tanah Lot dari tahun 2017-2023 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DTW Tanah Lot Tahun 2017-2023

Tahun	Kunjungan				Jumlah	Pertumbuh- an
	Anak-anak		Dewasa			
	Domestik	Asing	Domestik	Asing		
2017	65.368	86.139	1.511.124	1.835.194	3.497.825	-
2018	59.660	80.348	1.431.195	1.764.619	3.335.822	-5%
2019	49.111	60.240	1.240.495	1.447.280	2.797.126	-16%
2020	14.767	8.284	391.375	203.261	617.687	-78%
2021	11.662	174	259.358	5.664	276.858	-55%
2022	31.224	7.931	958.474	323.458	1.321.087	377%
2023	40.747	27.143	1.160.729	796.800	2.025.419	53%

Sumber: Manajemen Operasional DTW Tanah Lot ,2024

Jumlah kunjungan wisatawan ke DTW Tanah Lot menunjukkan penurunan yang signifikan pada tahun-tahun sebelum pandemi, terutama pada tahun 2020 akibat COVID-19, dengan penurunan hingga 78%. Setelah pandemi, terjadi peningkatan kunjungan; pada tahun 2021, jumlah kunjungan meningkat meskipun masih terpengaruh oleh penutupan sementara. Pada tahun 2022, kunjungan meningkat drastis sebesar 377% seiring dengan pembukaan kembali pariwisata, dan tahun 2023 menunjukkan peningkatan 53% dari tahun sebelumnya. Meskipun ada pemulihan, jumlah kunjungan pada tahun 2023 masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.

Dalam rangka meningkatkan minat berkunjung wisatawan pasca covid-19, manajemen operasional DTW Tanah Lot kembali menyelenggarakan sebuah festival. Festival merupakan sebuah acara yang dilakukan untuk tujuan tertentu. Ada beberapa jenis festival yaitu festival film, festival musik, festival makanan, festival seni dan festival budaya (Laksmi, 2016). Festival yang diadakan di Tanah Lot merupakan festival seni dan festival makanan dengan nama festival yaitu Tanah Lot *Art and Food Festival*. Festival ini menonjolkan kesenian dan makanan lokal dengan tujuan memperkenalkannya ke wisatawan yang berkunjung. Selain seni dan makanan, juga terdapat musik yang ditampilkan untuk menghibur wisatawan. Target dari festival ini yaitu wisatawan domestik dan juga wisatawan mancanegara. Penyelenggaraan festival ini melibatkan beberapa seniman lokal, artis-artis Bali, masyarakat lokal, pelaku UMKM, dan juga dukungan dari pemerintah Kabupaten Tabanan. Dalam penyelenggaraan festival ini pengelola bekerja sama dengan *event organizer* yang bernama *E Production* Bali. *E Production* Bali merupakan *event organizer* yang bergerak di bidang jasa *entertainment* dan hiburan di Bali yang sudah berdiri sejak tahun 2006. EO ini terletak di Jalan Imam Bonjol No. 27, Kediri, Kabupaten Tabanan. Festival ini sudah diadakan sebanyak empat kali yaitu pada tahun 2017, 2018, 2020, dan 2023 yang memiliki tema yang berbeda-beda disetiap pelaksanaannya. Adapun data jumlah kunjungan dari keempat festival tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DTW Tanah Lot Pada Saat Tanah Lot Art and Food Festival ke I-IV Sedang Berlangsung

Tahun	Kunjungan				Jumlah	Pertumbuh- an
	Anak-anak		Dewasa			
	Domestik	Asing	Domestik	Asing		
2017	2.131	1.475	21.159	16.956	41.721	-
2018	551	1.548	15.046	16.439	33.584	-20%
2020	189	85	10.736	4.022	15.032	-55%
2023	1.410	348	25.912	9.731	37.401	149%

Sumber: Manajemen Operasional DTW Tanah Lot 2024

Berdasarkan data, jumlah kunjungan wisatawan ke Tanah Lot selama festival menunjukkan tren variatif. Pada tahun 2017, total kunjungan mencapai 41.721 wisatawan.

Pada tahun 2018, jumlah kunjungan turun sebesar 20% menjadi 33.584 wisatawan. Penurunan lebih besar terjadi pada tahun 2020, dengan total kunjungan turun 55% menjadi 15.032 wisatawan akibat pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2023, jumlah kunjungan meningkat drastis sebesar 149% menjadi 37.401 wisatawan.

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DTW Tanah Lot pada saat Tanah Lot Art and Food Festival ke IV Berlangsung

Tanggal	Kunjungan				Jumlah	Pertumbuh- an
	Anak-anak		Dewasa			
	Domestik	Asing	Domestik	Asing		
22/06/2023	296	105	5.384	2.501	8.286	-
23/06/2023	325	73	5.043	2.203	7.644	-7,75%
24/06/2023	382	78	7.703	2.425	10.588	38,51%
25/06/2023	407	92	7.782	2.602	10.883	2,79%
Total	1.410	348	25.912	9.371	37.401	

Sumber: Manajemen Operasional DTW Tanah Lot

Tanah Lot Art and Food Festival 2023 menarik total 37.401 pengunjung selama empat hari. Pada hari pertama, ada 8.286 pengunjung; hari kedua, 7.644 pengunjung; hari ketiga, 10.588 pengunjung; dan hari terakhir, 10.883 pengunjung. Jumlah pengunjung terdiri dari anak-anak domestik, anak-anak asing, dewasa domestik, dan dewasa asing, dengan angka tertinggi pada hari terakhir.

Dibalik kesuksesan penyelenggaraan festival, menimbulkan berbagai tanggapan dari beberapa pengunjung. Permasalahan yang terjadi yaitu pada indikator *uniqueness's* dan *perishability*. Indikator *uniqueness's* terdapat permasalahan pada jumlah stand kuliner dan pengisi acara (Wiradiputra & Brahmanto, 2016). Beberapa pengunjung merasa bahwa fokus terlalu banyak pada penawaran makanan dibandingkan dengan pertunjukan seni. Sedangkan dari segi pengisi acara, beberapa pengunjung memberi tanggapan bahwa pengisi acara sudah seru, kocak, dan berhasil menghibur pengunjung, namun ada beberapa pengunjung merasa kurang terhubung dengan pengisi acara yang tidak mampu mencairkan suasana dan menjelaskan dengan baik isi dari konten yang dipentaskan. Indikator *perishability* terdapat permasalahan pada alur keluar masuk ke *venue* (Nurbaeti et al., 2021). Selain itu, kapasitas *venue* yang digunakan terbatas membuat pengunjung merasa kurang leluasa untuk menikmati seluruh rangkaian acara. Meskipun demikian, indikator lain yaitu *intangibility* dan *personal interaction* tidak terdapat permasalahan bahkan keramahan dan keinformatifan panitia maupun masyarakat mendapatkan tanggapan positif dari pengunjung.

Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DTW Tanah Lot Tahun 2023

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke BTPW Tahun 2017 Tahun 2020						
Bulan	Kunjungan				Jumlah	Pertumbuh- an
	Anak-anak		Dewasa			
	Domestik	Asing	Domestik	Asing		
Januari	3.774	1.772	117.216	49.962	172.724	-
Februari	1.347	854	103.176	47.539	152.916	-11%
Maret	1.211	1.154	75.302	51.307	128.974	-16%
April	6.127	2.419	73.322	63.969	145.837	13%
Mei	2.066	1.891	119.193	73.418	196.568	35%
Juni	7.918	2.547	122.332	72.475	205.272	4%
Juli	5.977	4.763	96.648	82.849	190.237	-7%
Agustus	1.615	4.912	62.521	94.941	163.989	-14%
September	1.196	1.430	69.940	82.791	155.357	-5%
Oktober	1.378	1.886	89.528	69.977	162.769	5%

November	1.126	1.168	80.692	54.422	137.408	-16%
Desember	7.012	2.347	150.859	53.150	213.368	55%
Jumlah	40.747	27.143	1.160.729	796.800	2.025.419	

Sumber: Manajemen Operasional DTW Tanah Lot

Berdasarkan di atas jumlah kunjungan yang datang sesudah Tanah Lot *Art and Food Festival* yaitu dari bulan Juni-Desember menunjukkan bahwa jumlah kunjungan masih tidak stabil dan bahkan terjadi penurunan jumlah kunjungan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan, khususnya wisatawan domestik ke DTW Tanah Lot.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan lokasi di kawasan pariwisata DTW Tanah Lot. Daya Tarik Wisata Tanah Lot terletak di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, terhitung dari bulan Januari hingga Mei 2024. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh dibulatkan menjadi 100 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menyelidiki pengaruh penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	272.764.930
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.027
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal yang dilihat sebaran data pada masing-masing variabel tidak memiliki perbedaan nilai yang signifikan, sehingga penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan uji berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11,687	4,712	2,480	0,015			
	Uniqueness's	0,017	0,154	0,010	0,108	0,914	0,795	1,258
	Perishability	0,129	0,137	0,088	0,944	0,348	0,783	1,276
	Intangibility	0,375	0,175	0,280	2,145	0,034	0,402	2,488
	Personal Interaction	0,500	0,183	0,355	2,730	0,008	0,404	2,478

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel bebas dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Artinya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau antara variabel bebas tidak saling mempengaruhi satu sama lain. Idealnya variabel bebas dalam model regresi seharusnya secara mandiri mempengaruhi variabel terikat.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu ke pengamat lain tetap maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser dengan ketentuan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi, begitu pula sebaliknya. Hasil uji heterokedastistas dapat dilihat berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,548	3,010		0,514	0,608	
Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival	0,007	0,034	0,021	0,212	0,833	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada data di atas, jika dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan bahwa data memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yaitu 0,833 untuk penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival*, maka hal ini sejalan dengan syarat uji heterokedastisitas yaitu penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Artinya *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lainnya konstan atau sama atau nilai-nilai dari variabel bebas tersebar secara merata di seluruh nilai-nilai pada variabel terikat.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat (Y) yaitu minat berkunjung wisatawan yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yaitu Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival*. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS *for windows version 26.0* dapat dilihat berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,039	5,073		1,585
	Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival	0,313	0,058	0,479	5,398

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 8,039 dan Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) sebesar 0,313. Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi variabel bebas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y = 8,039 + 0,313X$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus $Y = a + bx$, diperoleh persamaan garis regresi linier sederhana yang memberikan informasi bahwa:

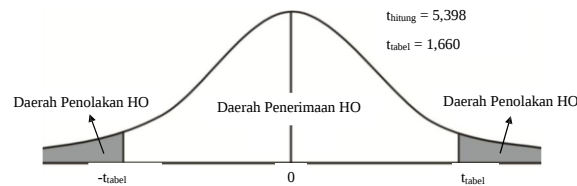
- 1. Nilai konstanta sebanyak 8,039 artinya jika variabel Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* ditiadakan maka minat berkunjung bernilai sebanyak 8,039. Bila nilai variabel bebas (Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival*) meningkat, maka variabel terikat (minat berkunjung) akan mengalami peningkatan karena nilai variabel bebas yang positif.
- 2. Nilai koefisien regresi variabel Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) terhadap minat berkunjung sebanyak 0,313 artinya jika Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara variabel lainnya tetap maka minat berkunjung akan mengalami peningkatan sebesar 0,313. Koefisien Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) bernilai positif artinya antara Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) dan minat berkunjung memiliki hubungan yang searah. Peningkatan Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* (X) akan mengakibatkan peningkatan pada minat berkunjung.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat berkunjung. Dasar dari pengambilan uji t terdiri dari dua pertimbangan yaitu perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berdasarkan nilai signifikansi. *Level of significancy*

yang digunakan pada penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan Tabel 4.12 maka dapat dirumuskan uji t sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot
 H_a : Ada pengaruh signifikan antara penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot
2. Menentukan nilai t_{hitung}
Berdasarkan Tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} Penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* sebesar 5,398 dengan nilai signifikan kurang dari nilai α ($0,000 < 0,05$).
3. Menentukan nilai t_{tabel}
Level of significancy yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Nilai $n = 100$ dan $k = 1$, maka $df = 100 - 1 - 1 = 98$. Besarnya t_{tabel} adalah $t(0,05;98)$. Berdasarkan tabel distribusi t, nilai $t_{tabel} = 1,660$
4. Kriteria pengujian
Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
5. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}



Gambar 1. Kurva Distribusi t Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival terhadap Minat Berkunjung

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,398 > 1,660$) dan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari indikator-indikator variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan hasil analisis regresi linier berganda didapatkan dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 26.0.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,687	4,712		2,480	0,015
Uniqueness's	0,017	0,154	0,010	0,108	0,914
Perishability	0,129	0,137	0,088	0,944	0,348
Intangibility	0,375	0,175	0,280	2,145	0,034
Personal Interaction	0,500	0,183	0,355	2,730	0,008

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 11,687, koefisien regresi *uniqueness's* bernilai 0,017, koefisien regresi *perishability* bernilai 0,129, koefisien regresi *intangibility* bernilai 0,375 dan koefisien regresi *personal interaction* bernilai 0,500. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing indikator diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 11,687 + 0,017X_1 + 0,129X_2 + 0,375X_3 + 0,500X_4$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$ diperoleh persamaan garis regresi linier berganda yang memberikan informasi bahwa:

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 11,687 artinya jika variabel bebas (*uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction*) ditiadakan maka minat berkunjung bernilai bernilai sebanyak 11,687. Bila nilai variabel bebas meningkat, maka variabel terikat akan mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 (*uniqueness's*) terhadap minat berkunjung sebanyak 0,017. Angka 0,017 memiliki arti bahwa apabila variabel *uniqueness's* naik sebesar satu satuan sementara variabel lainnya tetap, maka nilai minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,017 poin.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 (*perishability*) terhadap minat berkunjung sebanyak 0,129. Angka 0,129 memiliki arti bahwa apabila variabel *perishability* naik sebesar satu satuan sementara variabel lainnya tetap, maka nilai minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,129 poin.
4. Nilai koefisien regresi variabel X_3 (*intangibility*) terhadap minat berkunjung sebanyak 0,375. Angka 0,375 memiliki arti bahwa apabila variabel *intangibility* naik sebesar satu satuan sementara variabel lainnya tetap, maka nilai minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,375 poin.
5. Nilai koefisien regresi variabel X_4 (*personal interaction*) terhadap minat berkunjung sebanyak 0,500. Angka 0,500 memiliki arti bahwa apabila variabel *personal interaction* naik sebesar satu satuan sementara variabel lainnya tetap, maka nilai minat berkunjung akan meningkat sebesar 0,500 poin.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335,916	4	83,979	12,875	.000 ^b
	Residual	619,644	95	6,523		
	Total	955,560	99			
a. Dependent Variable: Minat Berkunjung						
b. Predictors: (Constant), Personal Interaction, Uniqueness's, Perishability, Intangibility						

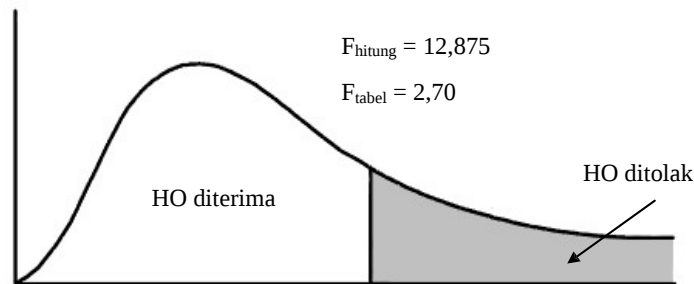
Sumber: Data diolah, 2024

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat yaitu minat berkunjung. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

1. Merumuskan hipotesis
Ho: Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot

Ha: Ada pengaruh signifikan secara simultan antara *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot

2. Menentukan nilai F_{hitung}
Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 12,875 dengan nilai signifikan 0,000.
3. Menentukan nilai F_{tabel}
Level of significance yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$. Nilai $n=100$ dan $k=4$, maka $df1 = 4-1=3$ dan $df2 = 100-4-1=95$. Besarnya F_{tabel} adalah $F(3:95)$. Berdasarkan tabel distribusi F, nilai $F_{tabel} = 2,70$.
4. Kriteria pengujian
Jika nilai $sig > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
Jika nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
5. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .



Gambar 2. Kurva Distribusi F Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival terhadap Minat Berkunjung

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,875 > 2,70$) dan nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival) terhadap variabel terikat (minat berkunjung). Berikut merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	0,352	0,324	2,55393
a. Predictors: (Constant), Personal Interaction, Uniqueness's, Perishability, Intangibility				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan data di atas, diperoleh informasi bahwa nilai koefisien korelasi atau (R) yang diperoleh sebesar 0,593. Dengan demikian koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = (0,593)^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 35,2\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 35,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival dengan indikator *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* memberikan kontribusi terhadap minat berkunjung sebesar 35,2%,

sedangkan sisanya sebesar 64,8% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot. Jumlah responden dari penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Berdasarkan klasifikasi responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa festival ini lebih banyak diminati oleh perempuan. Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 18-25 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peminat dari festival ini yaitu orang-orang yang masih berusia remaja atau produktif. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden sudah menyelesaikan pendidikan pada tingkatan SMA/SMK. Sedangkan berdasarkan status pekerjaan sebagian besar responden sudah bekerja sebagai wirausaha dan juga bekerja dibidang pariwisata/hospitality.

Penilaian responden terhadap penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* secara keseluruhan mendapat kategori sangat setuju dengan nilai rata-rata 4,374. Nilai terendah dari indikator *uniqueness's* yaitu pernyataan “pengisi acara sangat menarik” dan nilai tertinggi yaitu pernyataan “banyak stand kuliner yang ditawarkan”. Hal ini bisa dijadikan pertimbangan atau acuan bagi penyelenggara untuk mencari pengisi acara yang sesuai dengan minat anak-anak remaja mengingat bahwa sebagian besar responden berusia remaja. Indikator *perishability* menunjukkan bahwa pernyataan “durasi penyelenggaraan festival tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat” mendapat nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 4,11. Hal ini dapat dikatakan bahwa durasi dari penyelenggaraan festival masih belum tepat sehingga pihak penyelenggara dapat menyesuaikan kembali durasi festival yang sekiranya tepat bagi pengunjung.

Nilai terendah dari indikator *intangibility* yaitu pernyataan “festival ini memenuhi harapan atau ekspektasi pengunjung” dengan nilai rata-rata 4,29. Penyelenggara dapat melakukan riset terlebih dahulu mengenai bagaimana harapan pengunjung terhadap festival ini agar bisa memenuhi harapan pengunjung terhadap festival ini. Berdasarkan indikator *personal interaction*, pernyataan yang mendapat nilai rata-rata terendah yaitu pernyataan “pengunjung ramah dan mudah diajak berinteraksi”. Karena sikap pengunjung tidak bisa dikontrol oleh penyelenggara, penyelenggara bisa fokus untuk mempertahankan sikap panitia dalam memberi informasi dan sigap dalam membantu pengunjung karena penilaian responden terhadap panitia mendapatkan nilai rata-rata sangat baik. Selain itu, panitia juga bisa berkoordinasi dengan masyarakat sekitar untuk mempertahankan keterbukaan untuk diajak berinteraksi oleh pengunjung. Sedangkan penilaian responden terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot secara keseluruhan juga mendapat kategori sangat baik dengan rata-rata 4,4225. Pernyataan yang mendapat nilai terendah yaitu pernyataan “tertarik untuk membeli tiket masuk ke DTW Tanah Lot karena harga terjangkau”. Pihak pengelola Tanah Lot bisa mendiskusikan kembali harga dari tiket masuk pengunjung ke DTW Tanah Lot agar dapat terjangkau oleh para wisatawan yang berminat untuk berkunjung ke Tanah Lot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* memiliki hubungan yang searah dengan minat berkunjung dan menunjukkan arah positif. Peningkatan dari penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* akan mempengaruhi peningkatan pada minat berkunjung. Hal ini dapat dilihat dari hasil dari uji regresi linier sederhana yang memperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 8,039 dan nilai koefisien regresi variabel penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* memperoleh hasil 0,313. Nilai dari 8,039 menunjukkan bahwa nilai minat berkunjung tanpa adanya Tanah Lot *Art and Food Festival* yaitu sebesar 8,039 dan nilai dari 0,313 menunjukkan besar nilai peningkatan pada minat berkunjung yang diberikan oleh variabel Tanah Lot *Art and Food Festival* yaitu sebesar 0,313. Hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial antara penyelenggaraan Tanah Lot *Art and Food Festival* terhadap minat berkunjung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,398 > 1,660$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Indikator-indikator yang digunakan pada variabel bebas ada empat yaitu *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction*. Indikator-indikator tersebut juga memiliki

hubungan yang searah dengan minat berkunjung dan juga bernilai positif. Peningkatan dari masing-masing indikator juga mempengaruhi peningkatan minat berkunjung wisatawan. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 11,687 yang menunjukkan nilai dari minat berkunjung jika keempat indikator tersebut ditiadakan. Nilai koefisien regresi indikator *uniqueness's* sebesar 0,017, indikator *perishability* sebesar 0,129, indikator *intangibility* sebesar 0,375 dan indikator *personal interaction* sebesar 0,500. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan nilai peningkatan yang diberikan dari masing-masing indikator terhadap minat berkunjung wisatawan. Hasil secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* terhadap minat berkunjung wisatawan ke DTW Tanah Lot dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,875 > 2,70$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan uji koefisien determinasi, penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival hanya memberi kontribusi sebesar 35,2% terhadap minat berkunjung dan sisanya sebesar 64,8% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian atau riset lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan seperti, atraksi wisata yang ditawarkan, fasilitas, ataupun pelayanan yang diberikan sehingga pengelola daya tarik wisata Tanah Lot bisa mempertimbangkan hal-hal lain yang juga dapat meningkatkan minat berkunjung. Penyelenggara Tanah Lot Art and Food Festival juga harus meningkatkan dan mempertahankan penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival dengan memperhatikan keempat indikator yaitu *uniqueness's*, *perishability*, *intangibility*, dan *personal interaction* karena festival ini merupakan salah faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival terhadap minat berkunjung. Hasil uji secara parsial menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,398 > 1,660$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji secara simultan menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,875 > 2,70$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Penyelenggaraan Tanah Lot Art and Food Festival memberikan kontribusi terhadap minat berkunjung sebesar 35,2% sedangkan sisanya sebesar 64,8% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Krisdayanthi, A. (2020). New Normal Pariwisata Bali di masa Pandemi pada Daerah Tujuan Wisata Tanah Lot, Kabupaten Tabanan. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 5(2), 49–56.
- Laksmi, A. A. R. S. (2016). Pengelolaan Warisan Budaya Pura Tanah Lot Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Tabanan. *Forum Arkeologi*, 27(3), Article 3. <https://doi.org/10.24832/fa.v27i3.32>
- Losvitasari, N. M., Diarta, I. K. S., & Suryawardani, I. (2017). Persepsi generasi muda terhadap minat bertani di kawasan pariwisata Tanah Lot (Kasus Subak Gadon III, Tabanan). *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 6(4), 477.
- Munawar, H. S., Mojtahedi, M., Hammad, A. W. A., Kouzani, A., & Mahmud, M. A. P. (2022). Disruptive technologies as a solution for disaster risk management: A review. *Science of The Total Environment*, 806, 151351. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.151351>
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>

- Pribadi, O. S., Susanti, A., Baskara, W. P., Pradipta, K. Y., & Octaviana, F. (2022). Karakteristik Integrated Tourism Logistic di Kawasan Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan. *Logistik*, 15(02), 155–174.
- Sugiartawan, P., & Hartati, S. (2019). Time series data prediction using elman recurrent neural network on tourist visits in tanah lot tourism object. *J. Sist. Inf. Dan Komput. Terap. Indones*, 1(1), 314–320.
- Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, 2009, Pub. L. No. 10 (2009).
- Untara, I. M. G. S., & Supada, W. (2020). Eksistensi Pura Tanah Lot Dalam Perkembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Tabanan. *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 1(2), 186–197.
- Untung Rahardja. (2020). *Destination Successes Factors for Millennial Travelers Case Study of Tanah Lot Temple, Tabanan, Bali*. ADI Publisher.
- Warren, C. (2019). Tanah Lot: The cultural and environmental politics of resort development in Bali. In *The Politics of Environment in Southeast Asia*. Routledge.
- Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/par.v3i2.1561>